

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

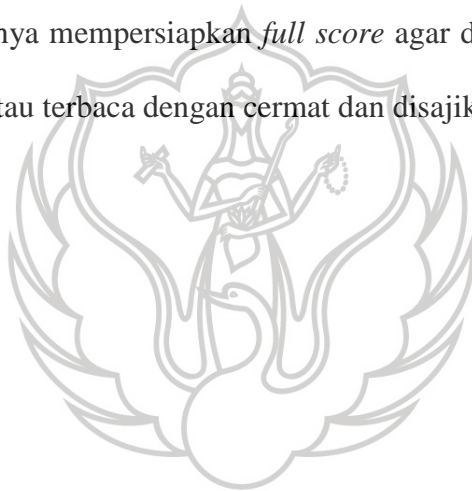
Crossover sudah menjadi hal yang umum dalam industri musik. Walau sudah menjadi bagian dalam konteks musik populer, namun pergeseran makna interpretatif kerap kali terjadi seperti kasus penyajian *Pictures at an Exhibition* yang digarap oleh Mekong Delta. Berdasarkan pustaka dan kasus yang dikaji oleh penulis, *Pictures at an Exhibition* harus tetap dimainkan sesuai dengan teknik dan dinamika aslinya karena berhubungan langsung dengan maknanya; tetapi Mekong Delta meluputkannya. Pada *movement* 8 “Catacombae” versi Mekong Delta terdapat banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapannya. Hal seperti itu menyebabkan pergeseran makna interpretatif, yaitu menghilangkan kesan kemegahan, keheningan, dan gema dalam katakomba. Hal serupa pun terjadi dalam *movement* yang lain. Penyebab pergeseran makna interpretatif Mekong Delta terjadi karena terdapat kendala teknis dalam instrumen elektrik yang membuat instrumen tidak dapat merepresentasikan bunyi sesuai dengan apa yang tertulis. Kendala teknis yang dimaksud adalah tidak dapat terjangkaunya beberapa teknik dan dinamika, sebagai misal, *staccato* dalam *grouping* empat not 1/16 yang dimainkan oleh gitar elektrik dengan efek distorsi. Efek distorsi menghasilkan *sustain* dan *reverb* yang banyak sehingga menyulitkan dalam bermain *staccato*, terlebih bermain *staccato* secara terus-menerus.

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis melakukan eksplorasi teknik dan dinamika sebagai solusi yang bertujuan untuk mempertahankan makna asli meskipun disajikan secara *crossover*. Eksplorasi teknik yang dimaksud, sebagai misal, penulis mengadaptasi (menyesuaikan/mengalihkan) *staccato* dalam gitar elektrik distorsi dengan teknik *palm mute*. Teknik *palm mute* lebih dapat merepresentasikan bunyi patah-patah seperti *staccato* dalam piano daripada menggunakan *staccato* yang pada umumnya dalam permainan gitar klasik.

Berdasarkan kajian pustaka mengenai karakteristik *crossover*, karakteristik yang cocok digunakan dalam eksplorasi ini adalah karakteristik yang ketiga dari Nicola Jarvis, yaitu menambahkan drum set atau *dance beat* ke dalam *Pictures at an Exhibition*. Drum set kerap dihubungkan dengan format band, dan oleh sebab itu penulis juga menambahkan gitar elektrik dan bass elektrik. Penulis mengeksplorasi gitar elektrik dan bass elektrik sebagaimana divisi instrumen dalam format orkestra. Drum set memberikan *beat* yang membantu menginterpretasikan makna atau kesan dalam tiap *movement Pictures at an Exhibition*. Eksplorasi ini menjadikan sebagian besar gramatika musik pada versi aslinya tetap bertahan, terutama teknik dan dinamika. Hal ini membuat makna aslinya tetap terjaga.

B. Saran

1. Penyaji sebaiknya memahami terlebih dahulu karakteristik *classical crossover* sebelum bereksplorasi pada karya-karya klasik dalam format band. Jika sudah memahami, maka akan lebih mudah untuk menentukan karakteristik yang akan digunakan.
2. Penyaji sebaiknya memahami teknik dan dinamika agar tidak kesusahan dalam menganalisis dan bereksplorasi pada suatu karya. Jika sudah memahami, maka menerapkannya dalam eksplorasi akan lebih mudah.
3. Penyaji sebaiknya mempersiapkan *full score* agar detail teknik dan dinamika dapat terlihat atau terbaca dengan cermat dan disajikan dengan selaras.



SUMBER ACUAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cristea, Ana. 2016. *Pianistic Mastery of Modest Mussorgsky's Pictures at an Exhibition: Developing Associative Thinking through Analysis of Musical Texture*. Florida: Universitas Miami.
- Galletis, Helene. 2009. *Musical Concepts – Music 1 Aural Skills Preliminary and HSC Course*. Milton: Jacaranda.
- Sadie, Stanley. 2001. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Second Edition*. New York: Grove's Dictionaries.
- Taylor, Eric. 2004. *First Step in Music Theory*. London: The Associated Board of the Royal School of Music.
- Vergo, Peter. 2010. *The Music of Painting*. London: Phaidon Press.

B. JURNAL

- Allsup, Randall Everett. 2011. "Popular Music and Classical Musicians Strategies and Perspective" dalam *The National Association for Music Education* (hal. 30-34).
- Brackett, David. 2012. "Black or White? Michael Jackson and the Idea of Crossover" dalam *Popular Music and Society* vol. 33 (hal. 169-185).

C. WEB

- UKEssays. 2016. "The Characteristics of Classical Crossover Music Media Essay", <http://www.ukessays.com/essays/media/the-characteristics-of-classical-crossover-music-media-essay.php>, diakses pada 27 Agustus 2018 pukul 16.41.

D. AUDIOVISUAL

Allegrofilms. (2017, Januari 19). Evgeny Kissin: Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=rH_Rsl7fjok

BlueRadio. (2015, Agustus 1). Seong-Jin Cho – Mussorgsky *Pictures at an Exhibition* (2011) (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=zeIzK9QWnK4>

EuroArtsChannel. (2017, Januari 19). Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (Kurt Masur & Leipzig Gewandhaus Orchestra) (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=Sq7Qd9PSmR0&t=1635s>

Freedom, R. (2016, Maret 24). Emerson, Lake & Palmer – *Pictures at an Exhibition (Full) Live 1970 – Remastered* (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=ZTU1eYjxNSg>

Kominami, M. (2015, April 2015). Miko Kominami, piano: *Pictures at an Exhibition by Modest Mussorgsky* (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=GzEUHZmS7s4>

Lopes, L. (2016, Januari 30). Alice Sara Ott – Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=1IOEZhogGzI&t=615s>

N.I.B. (2014, Januari 4). Mekong Delta – *Pictures at an Exhibition [Full Album]* (video). Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=Wzbrsx8C6bY&t=1238s>

Noguhiro2013. (2016, April 30). Mussorgsky: *Pictures at an Exhibition Orchestra with Full Score*, 組曲「展覧会の絵」【オーケストラ版】 (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=QLa_MIWZJow&t=1426s